

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jawa Timur merupakan provinsi dimana terdapat sebuah kabupaten yang dikenal dengan kabupaten Trenggalek yang memiliki berbagai wisata dan budaya yang sangat menarik untuk diketahui, banyak masyarakat Trenggalek yang menjadikan tempat wisata sebagai ladang mata pencaharian seperti, berdagang di area wisata dan memberikan fasilitas tambahan bagi para pengunjung. Sehingga berkembang atau tidaknya sebuah wisata akan dipengaruhi oleh fasilitas tambahan. Kesejahteraan penduduk disekitar lokasi wisata sangat dipengaruhi dengan banyaknya pengunjung yang datang ke tempat wisata.

Dengan banyaknya industri wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Trenggalek seharusnya anggaran yang digunakan untuk pembangunan wisata-wisata di kabupaten trenggalek juga diberikan dengan jumlah yang memadai karena selama ini pariwisata dan kebudayaan merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar diluar pajak untuk Kabupaten Trenggalek. Pantai Prigi merupakan salah satu wisata yang sedang akan dikembangkan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Trengaalek.

Berikut ini merupakan data dari perkiraan jumlah pengunjung pantai prigi di Trenggalek dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.²

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung Pantai Prigi Trenggalek
Tahun 2017-2019

No.	Tahun			Wisatawan
	2017	2018	2019	
1.	5.736	4.695	6.237	Nusantara
2.	2.598	2.893	3.647	Lokal

Sumber: Wawancara dengan staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Trenggalek.

Dari tabel 1.1 dapat diketahui perkiraan jumlah pengunjung pantai prigi di Trenggalek setiap tahun dari tahun 2017- 2019 yang sifatnya fluktuatif. Pada tahun 2018 sempat mengalami penurunan sekitar 10% dari tahun 2017. Penulis menduga yang dapat mempengaruhi penurunan jumlah pengunjung ialah beberapa faktor diantaranya faktor cuaca, fasilitas, pelayanan, dan tarif tiket masuk yang mungkin mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Hal-hal tersebut bisa mempengaruhi minat seseorang mengunjungi sebuah tempat wisata pantai. Pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 20% dari tahun 2018, Penulis menduga hal itu bisa saja disebabkan oleh strategi pemasaran yaitu media sosial yang saat ini sangat mempengaruhi minat seseorang dalam mengunjungi sebuah tempat wisata. Selain itu ada juga fasilitas, dan pelayanan, serta keamanan ketika

² Wawancara dengan Mas Nanta Staf Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

berkunjung. Untuk pariwisata strategi promosi merupakan faktor kunci dalam strategi pemasaran dan bisa dilihat sebagai salah satu unsur yang mampu menciptakan peluang pasar. Kegiatan promosi berfungsi sebagai alat komunikasi dan juga alat untuk mempengaruhi konsumen atau pengunjung agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.³

Pengelolaan industri wisata dan budaya di kabupaten Trenggalek merupakan hal yang sangat penting, karena banyaknya penduduk yang bergantung pada usaha mereka yang berada di sekitar tempat wisata. Disparbud (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) memegang peran yang cukup penting dalam pengelolaan pariwisata, budaya, maupun sumber daya manusia yang ada sehingga perlu diketahui upaya apa saja yang telah dilakukan Disparbud (dinas pariwisata dan kebudayaan) untuk mengelola industri pariwisata dan budaya yang ada di Kabupaten Trenggalek khususnya di kawasan pantai prigi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek di industri wisata cukup menarik dan yang sedang dikelola oleh Disparbud yaitu wisata Pantai Prigi.

Ada beberapa tugas pokok dan fungsi dari dinas pariwisata dan kebudayaan diantaranya:⁴ Tugas pokok mengacu pada Pasal 2, ayat 2 Peraturan Bupati No. 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi. Yaitu Tata kerja Dinas Pariwisata yaitu

³ Otto R. Payangan, *Pemasaran Jasa Pariwisata*, (Bogor, 2018, IPB Press), hal. 76

⁴ Disparbud Sleman, *Pemerintah Kabupaten Sleman Dinas Pariwisata*, <http://pariwisata.slemankab.go.id>, 2017, diakses 1 Mei 2020

membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Dalam pasal 2 Ayat 2 peraturan Bupati No. 9 Tahun 2016 tentang fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah menyusun rencana kerja bagi Disparbud serta merumuskan kebijakan teknis dibidang Pariwisata bukan hanya itu, Disparbud juga berfungsi untuk melaksanakan rencana kerja dan memberikan pelayanan, pembinaan, serta pengendalian pemerintahan dibidang Pariwisata.

Selain itu Disparbud juga harus melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan terkait urusan pemerintah, melaksanakan kesekretariatan dinas dan melakukan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya menurut peraturan perundang-undangan.

Dan untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Trenggalek dengan judul **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek Perspektif Ekonomi Syariah”**.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan wisata pantai Prigi di kabupaten Trenggalek?

2. Kendala apa saja yang dihadapi disparbud dalam mengembangkan wisata pantai di prigi di kabupaten Trenggalek?
3. Solusi apa yang dilakukan disparbud dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengembangkan wisata pantai prigi di Trenggalek?

C. Batasan Penelitian

Untuk mencegah asumsi luas yang bisa saja diambil dari teori atau kondisi tertentu dilapangan maka peneliti hanya berfokus pada apa saja peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Trenggalek dan variabel dari penelitian ini dibatasi pada perkembangan tempat wisata. Untuk itu peneliti membatasi salah satu tempat wisata yaitu pantai Prigi yang ada di Kecamatan Watulimo Trenggalek.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan wisata pantai prigi di kabupaten Trenggalek?
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi disparbud dalam mengembangkan wisata pantai di prigi di kabupaten Trenggalek?
3. Untuk mengetahui solusi apa yang dilakukan disparbud dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengembangkan wisata pantai prigi di Trenggalek?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran pada kajian ekonomi pembangunan, khususnya yang berkaitan tentang peranan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan pariwisata daerah.

2. Secara Praktis

- a. Destinasi Wisata : sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan dalam pengelolaan wisata.
- b. Akademis : sebagai bahan referensi atau perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung dibidangnya.
- c. Peneliti selanjutnya : sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti bidang terkait dengan variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

a. Secara Konseptual

- 1) Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa, dan atau tugas dan kewajiban dari individu atau kelompok dalam sebuah kegiatan yang diadakan untuk membuat perubahan.⁵

⁵ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Peranan> yang diakses pada 25 Januari 2020

- 2) Pariwisata menurut UU No 10 tahun 2009 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.⁶
- 3) Kebudayaan menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat.
- 4) Pengembangan menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Pengembangan adalah upaya menghidupkan ekosistem kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya, dan memperluas Kebudayaan.⁷
- 5) Peranan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata ialah berdasarkan tiga indikator yaitu a) koordinator adalah mengatur dan membuat konsep dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan cara mempromosikan wisata. b) fasilitator adalah disparbud sangat berperan untuk mengembangkan sarana serta fasilitas dalam mengembangkan objek wisata. , dan c) stimulator adalah pemerintah dapat menciptakan strategi untuk membangun objek dan daya tarik wisata..

⁶ Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata

⁷ *Ibid*, hal. 2

6) Pengembangan Wisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata.⁸

b. Secara Operasional

Sesuai dengan penelitian ini, maka yang dimaksud dengan peran dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan wisata pantai prigi di kabupaten trenggalek adalah untuk mengetahui apakah dinas pariwisata dan kebudayaan ikut serta dalam pengembangan wisata pantai prigi di kabupaten trenggalek, dan kemajuan daerah wisata akan meningkatkan perekonomian penduduk setempat. Maka hal-hal yang berkaitan dengan itu akan peneliti bahas dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi, maka penulisan ini penulis bagi menjadi enam bagian bab, dari setiap babnya terdiri dari sub-bab yang juga saling berkaitan dan berkesinambungan, saling mendukung dan menunjang. Sehingga pembahasan bab merupakan rangkaian berikutnya.

Adapun sistematika dari penyusunan laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

⁸ Pengembangan Pariwisata, <http://pariwisataindonesia2015> diakses 2 Mei 2020

BAB I ini berisi a. Latar Belakang Masalah, b. Fokus Penelitian, c. Batasan Penelitian, d. Tujuan Penelitian, e. Kegunaan Penelitian, f. Penegasan Istilah, dan g. Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB II ini berisi a. Landasan teori, b. Penelitian Terdahulu, dan c. Kerangka Konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III ini berisi tentang a. Pendekatan dan Jenis Penelitian, b. Lokasi Penelitian, c. Kehadiran Peneliti, d. Data dan Sumber Data, e. Teknik Pengumpulan Data, f. Teknik Analisa Data, g. Pengecekan Keabsahan Data, h. Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB IV ini menguraikan dari a. Paparan Data, b. Temuan Penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

BAB V ini berisi tentang pembahasan terkait dengan Pelaksanaan Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad *Murabahah* yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian mencocokkan teori-teori dengan hasil temuan peneliti di lapangan.

BAB VI PENUTUP

BAB VI ini berisi tentang a. Kesimpulan keseluruhan dari hasil pembahasan dan b. Saran.

Tahap akhir dari skripsi ini akan diisi dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang ada kaitannya dalam penelitian dan mendukung isi.